

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk mempelajari kerja praktek di suatu perusahaan, industri, atau unit usaha lainnya, dan diharapkan dapat memberikan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan keterampilan dan keahlian yang telah dimilikinya. Selama kegiatan magang siswa memperoleh keterampilan, yang meliputi tidak hanya keterampilan kognitif dan emosional, tetapi juga keterampilan psikomotorik seperti keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Magang merupakan kegiatan akademik yang melibatkan mahasiswa dan merupakan salah satu dari program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember. Tujuan magang ini yaitu untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa serta dapat menerapkan teori yang diperoleh diperkuliahan secara langsung di lapang. Selain itu, juga dapat membantu mahasiswa untuk bisa berpikir secara kritis terkait permasalahan yang terdapat di lapang, menambah rasa percaya diri, dan mampu mengembangkan ilmu dengan bidang usaha yang di lakukan di tempat magang.

Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Magang yang dilakukan selama 900 jam setara dengan 20 SKS, pada semester 8. Magang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi persyaratan untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dan keterampilan khususnya didunia sesuai dengan bidang keahliannya. Magang dilaksanakan di PT. Haida Agriculture Indonesia, dan PT Darwin Samudra Nusantara. Perusahaan ini merupakan produsen yang mengolah berbagai macam pakan ternak yaitu akuatik dan poultry.

Dalam sistem logistik pakan, salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah penyimpanan dan pergudangan. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga karakteristik, baik fisik maupun kimia, yang dimiliki bahan pakan selama waktu penyimpanan setelah proses pemanenan dan pengeringan. Dalam sistem

logistik pakan, salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah penyimpanan dan pergudangan. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga karakteristik, baik fisik maupun kimia, yang dimiliki bahan pakan selama waktu penyimpanan.

PT Haida Agriculture Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang memfokuskan diri sebagai produsen serta distributor pakan ternak Aquatic dan Poultry (unggas) asal China, anak perusahaan dari Guangdong Haida Group Co., Ltd. Pakan udang merupakan jenis produksi pakan PT. Haida dengan kapasitas produksi pertahun sebanyak >54.000 ton.

Dalam mengoperasikan penyimpanan pada sistem pergudangan, beberapa prinsip berikut ini perlu dijadikan pegangan demi tercapainya sistem pergudangan yang efisien. Prinsip-prinsip itu yakni menjaga dan menjalankan prinsip *first in first out* (FIFO), tumpukan barang disusun dengan aman, membuat layout (*plan layout*) barang untuk akses dan menemukan barang, pencatatan semua perpindahan barang, kehilangan (*losses*) pada form yang sesuai dan benar, pengarsipan segera semua dokumen dan catatan (*record*), melakukan perencanaan: barang/staf/transport yang dibutuhkan, menjaga keamanan barang, menjaga kebersihan gudang (harian/mingguan/bulanan), membuang segera barang yang rusak, selalu berkomunikasi secara efektif dengan pihak terkait, serta melakukan cek persediaan (*inventory*) barang secara regular.

Pengendalian mutu yang telah dilakukan perusahaan antara lain dimulai dari penerimaan bahan baku, proses produksi dan produk pakan jadi. Ada beberapa standar proses produksi produk pakan yang ditetapkan oleh perusahaan, antara lain dari segi warna, diameter, kadar air (*moisture*), daya apung dan standar proses produksi lainnya. Dalam kegiatan produksi pembuatan pakan, PT.Haida melakukan pengendalian kualitas yang bertujuan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan agar dapat terus mempertahankan permintaan terhadap produk agar dapat didistribusikan dan sampai pada konsumen dengan produk baik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum praktik kerja lapangan adalah:

- a) Mengenalkan kepada mahasiswa mengenai dunia kerja serta meningkatkan wawasan pengetahuan dalam bidang industri pakan ternak dan mengetahui Budidaya PT. Haida Agriculture Indonesia pada bidang pakan.
- b) Melatih mahasiswa dan mahasiswi supaya dapat berfikir kritis dalam kesenjangan yang tidak dijumpai dibangku perkuliahan dan mengetahui management pembudidayaan udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*).
- c) Melatih mahasiswa dan mahasiswi supaya siap menghadapi dunia industri dengan professional.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus praktik kerja lapangan adalah:

- a) Mahasiswa dapat mempelajari budidaya di PT. Haida agriculture Indonesia, produksi pakan, jenis produk pakan, dan juga membentuk semangat kerja.
- b) Untuk memahami dan mengetahui pembersihan kolam, budidaya air, penebaran benur, pemberian pakan, pemeliharaan, penyakit, dan panen.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat praktik kerja lapangan adalah:

- a) Untuk meningkatkan wawasan pada bidang pakan.
- b) Untuk mempersiapkan sikap kerja untuk masa depan yang sigap, disiplin, dan bertanggung jawab.
- c) Menguasai cara berbudidaya udang Vanname (*Litopenaeus vannamei*) yang baik dan benar.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tiga tempat yakni: PT. Haida Agriculture Indonesia Jl. Kraton Industri Raya No.4, Sawah, Pejangkungan, Kec. Kraton, Pasuruan, Jawa Timur 67151. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 September sampai 5 Oktober 2023.

- a) Gedung Peternakan yang dilaksanakan untuk mempelajari budidaya udang Vannamee (*Litopenaeus vannamei*) dan mempelajari bahasa China pada 13 November 2023 sampai 13 Desember 2023.
- b) PT. Darwin Samudra Nusantara 33J5+JG6, Jl. Raya Pantai Lombang, Area Kebun, Bilangan, Kec. Batang Batang, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69473. Kegiatan dilaksanakan pada 27 Desember 2023 sampai 31 Maret 2024.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Magang yakni mahasiswa mengikuti seluruh kegiatan dengan mematuhi SOP yang telah ditentukan oleh PT. Haida Agriculture Indonesia dan PT. Darwin Samudra Nusantara dengan pengawasan yang dilakukan dilakukan oleh pekerja yang bertugas. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tanya jawab serta praktek langsung agar lebih mudah mengerti.

1. Pengamatan (Observasi) Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan objek penelitian untuk mendapatkan gambaran langsung dari masalah yang di amati, pengamatan pada kegiatan praktik kerja lapang di PT. Haida Agriculture Indonesia ini yaitu pada pengendalian mutu bahan baku hewani dan proses pembuatan pakan.
2. Praktik Lapang Merupakan pelatihan atau pembelajaran yang terlibat langsung bersama karyawan untuk melakukan pekerjaan di lapangan yang berguna untuk melakukan penulisan laporan yang relevan. Pelaksanaan praktik dilakukan di area tambak, dan laboratorium PT. Darwin Samudra Nusantara.
3. Wawancara (Interview) Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atau memberikan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada narasumber atau orang yang memiliki informasi yang di butuhkan, narasumber pada kegiatan Praktik Kerja Nyata di PT. Haida Agriculture Indonesia yaitu petugas lapangan dan PT. Darwin Samudra Nusantara.
4. Dokumentasi Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mendukung data-data yang diperoleh supaya lebih lengkap dan akurat. Dokumentasi dapat diperoleh dari pengambilan data dari dokumen tertulis maupun elektronik saat proses produksi berlangsung.

5. Studi Litelatur Dengan mempelajari dan menelaah buku-buku, jurnal, serta dokumen yang berkaitan dengan Praktik Kerja Lapang (PKL)

